

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yang merupakan penelitian dengan berdasarkan pada pola pikir yang induktif, yang dilihat atas pengamatan secara obyektif partisipatif terhadap suatu gejala atau fenomena sosial.¹ Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus yang terinci mengenai seseorang atau suatu unit dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan menemukan dan mengidentifikasi semua variabel penting yang terdapat dalam pengembangan subyek. Studi kasus yang biasanya melibatkan peneliti dengan unit sosial seperti perkumpulan, keluarga, sekolah, atau kelompok remaja. Dalam rangka pemecahan masalah, peneliti akan membutuhkan unit-unit tersebut.²

Dari pengamatan yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh keseluruhan informasi serta data dari objek yang akan diteliti terkait bagaimana pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh batik Wecono Asri dandangan dalam meningkatkan sebuah produksi batik.

B. Kehadiran Peneliti

Terkait jenis pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan tujuan mendapatkan informasi dan data yang mendalam selama

¹ Nursapia Harahap, *PENELITIAN KUALITATIF*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hal 92.

² Suharsimi Arikunto, *Prodesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2013), Cet ke-15, hal. 121.

penelitian berlangsung di Wecono Asri. Penelitian yang mengambil pendekatan diskriptif kualitatif, yang mengharuskan sebuah penelitian ada kehadiran peneliti yang sangat diperlukan karena menjadi alat untuk mengumpulkan data yang penting dengan bantuan dari peneliti atau dari orang lain. Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan menjadi pokok dalam menjelaskan fakta atau fenomena, bahkan peneliti yang memiliki peran penting sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperoleh.

Peneliti yang diharapkan benar-benar mencari data dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, yang nantinya data tersebut yang diperoleh selama proses observasi mendalam, sehingga bisa dianalisa menjadi gabungan data yang didapat melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang akan disimpulkan.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan pada rumah produksi UMKM Batik CV. Wecono Asri, bertempat di Jl. Dandangan 1. No. 154, Kec. Kota Kediri. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 17 Januari 2022.

D. Data dan Sumber Data

Dalam mendeskripsikan suatu masalah yang diangkat, maka terdapat beberapa bahan yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian ini. Data merupakan suatu hasil dari pencatatan baik berupa fakta atau angka yang menjadi bahan untuk penyusunan sebuah informasi. Sumber yang dimaksud merupakan penelitian ini yang mendapat subyek darimana

data tersebut diperoleh. Terdapat dua macam data yang digunakan, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber yang pertama kali dilakukan pada sebuah data yang dihasilkan.³ Data yang langsung didapatkan dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden yang terpilih. Dari perolehan tersebut, maka yang dilakukan adalah penarikan sampel. Dalam penelitian ini sumber utama diperoleh melalui wawancara dengan pemilik dari batik Wecono Asri, karyawan, serta pembeli batik.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu sumber data yang menghasilkan dan diharapkan dapat membantu untuk menjelaskan data yang diinginkan. Data yang diperoleh merupakan hasil studi perpustakaan, berupa bahan-bahan bacaan, data berupa angka yang memungkinkan apabila dibutuhkan. Data sekunder berasal dari dokumen CV. Wecono Asri berupa dokumen perusahaan, dokumen keuangan, serta jurnal dan buku yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan dalam sebuah pengumpulan data memegang sebuah peranan yang penting dalam mencapai tujuan dari

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal. 129.

penelitian. Metode pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulakn sebuah data dalam tujuan memecahkan sebuah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertanyaan dengan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara biasanya memiliki sebuah pedoman yang tidak hanya berisi pertanyaan yang mendetail, tetapi hanya varis besar dari informasi data yang akan digali lebih atas masalah yang timbul. Pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah wawancara kepada pemilik yang menjadi ketua dari batik Wecono Asri, karyawan, serta pembeli batik Wecono Asri dandangan Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode atau suatu cara dalam menganalisa dan membuat catatan secara sistemasis dan terstruktur mengenai sebuah tingkah laku, mengamati dan melihat secara langsung suatu individu atau kelompok. Pengamatab ini dilakukan pada batik wecon asri dandangan guna mendapatkan sebuah informasi mengenai kealian dari para pekerja serta mengamati proses peningkatan produksi yang dilakukan untuk mendapatkanproduk yang memiliki kualitas yang baik

3. Dokumentasi

⁴ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2009), hal 90.

Metode dokumentasi digunakan dalam sebuah metode untuk pengumpulan data yang menghasilkan sebuah informasi penting yang memiliki hubungan dan menyangkut dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan untuk bisa mendapatkan data yang berkaitan dengan sebuah proses serta kegiatan yang dilakukan pada usaha batik Wecono Asri dandangan dalam dokumen yang telah tercatat.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memiliki faktor keabsahan data dalam penelitiannya yang sangat penting dan diperhatikan, karena dari hasil penelitian akan mendapat sebuah pengakuan atau bisa dipercaya.⁵ Pengecekan keabsahan data atau validasi data yang merupakan suatu pembentukan mengenai apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada pada realita untuk mengetahui keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang telah dilakukan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan pada data tersebut. Uji keabsahan data dengan cara pengecekan kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh.

b. Confirmability

⁵ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal 165

Hasil dari sebuah penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.⁶

c. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Ketekunan pengamatan dilakukan melalui teknik yang dilakukan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses pembelajaran sedang berlangsung yang diikuti dengan kegiatan wawancara yang dilakukan secara insentif terhadap subjek agar data yang didapatkan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

G. Analisis Data

Analisa data yang artinya penyusunan, pengorganisasian, dan penganalisis data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah susunan yang sistematis dan memiliki arti. Adapun teknik analisa data penelitian, meliputi:

a. Reduksi data

Metode ini berarti data harus dirangkum, dipilih hal yang menjadi pokok dan fokus pada pembahasan penting. Dengan kata lain metode reduksi data ini dilakukan secara berangsur dengan tujuan untuk menghasilkan catatan inti data yang diperoleh dari hasil menelusuri data.

b. Penyajian Data

Metode ini dilakukan dengan cara menyajikan beberapa informasi yang telah disusun dan diberi kemungkinan untuk penarikan

⁶ Nursapia Harahap,,,hal 92.

kesimpulan. Penyajian data dilakukan secara keseluruhan mengenai gambaran serta memiliki bagian tertentu dari data keseluruhan.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Pada bagian ini data digunakan untuk menyampaikan kesimpulan. Hal ini merupakan metode tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan pernyataan dari subyek penelitian yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti menerapkan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Tahap Persiapan, meliputi:

- 1) Mengumpulkan sumber pustaka yang berisi teori sesuai penelitian.
- 2) Mengurus surat-surat yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.

b. Tahap Lapangan, meliputi:

- 1) Langsung menuju ke lokasi penelitian dengan izin yang telah disetujui oleh pemilik batik CV. Wecono Asri.
- 2) Berkoordinasi dengan narasumber.
- 3) Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditemukan.

c. Tahap Pengolahan Data, meliputi:

- 1) Memilah dan merangkum data yang dibutuhkan dalam penelitian.

- 2) Pengecekan keabsahan data penelitian.
 - 3) Menganalisa data penelitian.
- d. Tahap Pelaporan, meliputi:
- 1) Melaporkan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
 - 2) Konsultasi laporan kepada dosen pembimbing.
 - 3) Memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam laporan penelitian sesuai dengan revisi serta arahan dari dosen pembimbing.